

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aktivitas sehari-hari yang ingin serba cepat dan praktis pada saat beraktifitas dengan menggunakan fungsi dari ekstremitas menyebabkan terjadinya banyak gangguan pada sendi bahu. Kemampuan mobilitas bahu juga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya cedera pada bahu. Cedera dapat terjadi karena kesalahan posisi saat beraktifitas maupun penggunaan berlebih pada bahu(Suharti *et al.*, 2018). Gangguan pada bahu yang sering dijumpai salah satunya adalah *frozen Shoulder*.

*Capsulitis adhesiva* diperkirakan memiliki kejadian 2%-5% dari populasi dan lebih sering pada wanita berusia 40-60 tahun, dan sekitar 20-30% adalah bilateral. Puncak kejadian antara usia 40 dan 60 tahun. Banyak patologi yang dapat dikaitkan dengan karena diabetes melitus, penyakit kardiorespirasi dan autoimun (Orsi, 2012).

Nyeri bahu adalah masalah yang biasa ditemui dengan studi prevalensi menunjukkan frekuensi 7-20% di antara populasi umum pada usia dewasa. Penyakit ini ditandai dengan rasa sakit, kehilangan fungsi, dan berkurangnya lingkup gerak sendi (ROM). Etiologinya tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Anatomi patologis dari *Frozen Shoulder* termasuk peradangan sinovial dan hipertropi kapsul sendi. Kondisi ini terjadi secara bilateral pada 20-30% kasus. Kesadaran akan penyakit biasanya dimulai dengan sensasi ketegangan saat

melakukan gerakan berlebih dan nyeri sendi saat bergerak ke segala arah (Alptekin *et al.*, 2016).

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan *Frozen Shoulder* adalah *Capsulitis Adhesiva* yaitu suatu keadaan yang disebabkan karena adanya perlengketan pada kapsul sendi sehingga menyebabkan gerakan pada shoulder menjadi terbatas dan timbulnya rasa nyeri pada saat digerakan ke segala arah pada shoulder (Kelley *et al.*, 2013).

Problematika yang sering muncul yaitu: 1) *Impairment*, penderita akan mengeluhkan adanya nyeri pada bahu yang hebat, 2) *Functional limitation*, akibat adanya perlengketan sehingga menyebabkan nyeri dan keterbatasan lingkup gerak sendi maka penderita akan enggan menggerakkan tangannya, 3) *Disability*, gangguan tersebut akan menghambat aktivitas sehari-hari penderita dan dapat menimbulkan masalah lain seperti spasme dan lainnya.

Fisioterapi berperan dalam pelayanan kesehatan yang ditujukan pada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan. Pada kondisi *Frozen Shoulder* secara umum fisioterapi dapat memberikan treatment atau intervensi untuk mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS), mencegah kekakuan lebih lanjut, mengembalikan kekuatan otot serta meningkatkan aktifitas fungsional. Sedangkan modalitas Fisioterapi pada kasus *frozen shoulder* karena *capsulitis adhesiva* berupa *Infrared* untuk mengurangi rasa nyeri, *pandulum exercise* untuk meningkatkan lingkup gerak sendi dan traksi dengan arah *latero ventro cranial* untuk mengurangi perlengketan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penatalaksanaan fisioterapi dengan *Infrared* dapat mengurangi nyeri pada kondisi *Frozen shoulder* karena *Capsulitis Adhesiva*?
2. Apakah penatalaksanaan fisioterapi dengan *pandulum exercise* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *Frozen Shoulder* karena *Capsulitis Adhesiva*?
3. Apakah penatalaksanaan fisioterapi dengan *traksi* dapat mengurangi perlengketan pada kondisi *Frozen Shoulder* karena *Capsulitis Adhesiva* ?

## C. Tujuan

Tujuan dari penulisan karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penatalaksanaan *Infrared* dan *pandulum exercise* untuk meningkatkan lingkup gerak sendi bahu pada kasus *Frozen Shoulder e.c Capsulitis Adhesiva dextra* di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta” yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penatalaksanaan fisioterapi dengan *Infrared* untuk mengurangi nyeri pada kondisi *Frozen shoulder* karena *Capsulitis Adhesiva*.
2. Untuk mengetahui pengaruh penatalaksanaan fisioterapi dengan *Pandulum exercise* untuk meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *Frozen Shoulder* karena *Capsulitis Adhesiva*.

3. Untuk mengetahui pengaruh penatalaksanaan fisioterapi dengan *traksi* untuk mengurangi perlengketan pada kondisi *Frozen Shoulder* karena *Capsulitis Adh/esiva*.

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah pengetahuan tentang kasus *Frozen Shoulder* karena *Capsulitis Adhesiva* serta menambah pengetahuan tentang penatalaksanaan Fisioterapi yang dapat dilakukan.
  - b. Menambah informasi yang berkaitan dengan pemberian *Infared* dan *pendulum exercise* dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan lingkup gerak sendi.
  - c. Memberikan informasi khususnya terhadap fisioterapi bahwa dengan *traksi* dapat mengurangi perlengketan pada kondisi *Frozen Shoulder*.

2. Bagi Pembaca

Memberi pengetahuan lebih dan dapat memahami lebih tentang apa itu kondisi *Frozen Shoulder e.c Capsulitis Adhesiva* dan bagaimana cara penatalaksanaan penanganan terhadap kondisi *Frozen Shoulder e.c Capsulitis Adhesiva*.